



# LAPORAN AKHIR MAGANG INDUSTRI

## PT. AJINOMOTO INDONESIA - MOJOKERTO FACTORY

---

### BAB I

#### PENDAHULUAN

##### I.1. Sejarah Perusahaan

PT. Ajinomoto Indonesia adalah perusahaan bumbu dapur terbesar di Indonesia. PT. Ajinomoto Indonesia juga merupakan pelopor dan produsen bumbu masakan penyedap rasa atau MSG (*monosodium glutamate*) pertama di Indonesia. Ajinomoto Indonesia Group yang merupakan bagian dari Ajinomoto Global Group telah hadir di Indonesia sejak tahun 1969. Dengan slogan globalnya "Eat Well, Live Well" di usia yang ke-51, PT. Ajinomoto Indonesia telah menorehkan prestasi luar biasa yang menandai kekuatan dan ketangguhan sebuah perusahaan yang dapat memberikan kontribusi besar bagi masyarakat Indonesia. Selain memproduksi asam amino dan MSG, PT. Ajinomoto Indonesia juga mengembangkan produk-produknya berupa bumbu masak siap pakai seperti MASA KO, SAJI KU, dan MAYUMI.

Saat ini, PT. Ajinomoto Indonesia memiliki 2 pabrik berlokasi di Mojokerto dan Karawang Barat (KIIC). PT. Ajinomoto – Mojokerto Factory berlokasi di Jalan Raya Mlirip, Jetis, Desa Mlirip, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto 61352. PT. Ajinomoto Indonesia Mojokerto Factory menjadi satu-satunya pabrik milik Ajinomoto Indonesia terbesar yang memproduksi MSG (*monosodium glutamate*). PT. Ajinomoto Indonesia Mojokerto Factory terdiri dari 2 sub perusahaan dalam satu lokasi, yaitu PT. Ajinomoto Indonesia dan PT. Ajinex Internasional. Produk yang dihasilkan dari kedua perusahaan tersebut adalah sama, hanya saja PT. Ajinex Internasional menangani permintaan produk ekspor atau memenuhi kebutuhan pasar internasional. Sedangkan, PT. Ajinomoto Indonesia memenuhi permintaan produk untuk pasar domestik saja.

##### I.2. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

PT. Ajinomoto Indonesia, Mojokerto Factory menempati area seluas ± 41 Ha, di Desa Mlirip, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, 61352 PO BOX 110, Jawa Timur. Sekitar 80% dari luas area dimanfaatkan untuk bangunan-bangunan



## LAPORAN AKHIR MAGANG INDUSTRI PT. AJINOMOTO INDONESIA - MOJOKERTO FACTORY

---

produksi dan kantor, 10% untuk taman dan sisanya lahan terbuka. PT. Ajinomoto Indonesia terletak pada 112°-113°BT dan 7.0°-8.0°LS serta ketinggian 22 meter dari permukaan air laut. Di sebelah utara PT. Ajinomoto Indonesia berbatasan dengan Desa Mlirip, sebelah selatan berbatasan dengan Sungai Brantas, sebelah timur berbatasan dengan pemukiman penduduk, dan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Padangan.



Gambar I.1. Wilayah PT. Ajinomoto Indonesia melalui Foto Satelit

Ada beberapa pertimbangan yang digunakan dalam pemilihan lokasi pendirian pabrik tersebut, yaitu:

1. Dekat dengan bahan baku

Bahan baku berupa tetes tebu masih banyak terdapat di Mojokerto. Hal ini dikarenakan di daerah sekitar PT. Ajinomoto Indonesia banyak terdapat beberapa pabrik gula. Selain itu, bahan baku juga didapat dari daerah di luar Mojokerto, yaitu Gresik, Pasuruan, Probolinggo, Malang, Kediri, dan Nganjuk.

2. Dekat dengan sungai

Lokasi ini berada dekat dengan sungai yakni Sungai Brantas. Di dalam sebuah industri keberadaan sumber daya alam yang berupa air merupakan salah satu faktor yang penting. Oleh karena itu, keberadaan Sungai Brantas sangat membantu dan juga menguntungkan bagi perusahaan PT. Ajinomoto Indonesia.



## LAPORAN AKHIR MAGANG INDUSTRI PT. AJINOMOTO INDONESIA - MOJOKERTO FACTORY

---

### 3. Dekat dengan pelabuhan

Lokasi ini dekat dengan pelabuhan yang terletak di Surabaya. Waktu tempuh menuju pelabuhan  $\pm 60$  menit dan ditempuh dengan kondisi normal. Kedekatan dengan akses pendistribusian ini memudahkan untuk distribusi produk, baik ke dalam maupun luar negeri.

### 4. Sumber Daya Manusia (SDM)

Lokasi ini menguntungkan dengan banyaknya tenaga kerja yang ada di sekitar pabrik dan mudah untuk mendapatkannya. Tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah pada umumnya tenaga kerja laki-laki yang terampil dan tidak mempunyai tingkat pendidikan terlalu tinggi karena sebagian besar pekerjaannya tidak membutuhkan ketelitian yang tinggi.

### 5. Sarana dan Prasarana

Lokasi pabrik yang berada pada jalur utama Mojokerto-Sidoarjo. Lokasi pabrik yang berada pada jalan raya dan tol Surabaya sehingga memudahkan untuk aktivitas transportasi, distribusi bahan baku dan produk serta keperluan produksi lainnya. Selain itu, lokasi sekitar pabrik yang masih berupa lahan persawahan memudahkan pabrik untuk melakukan perluasan lahan.

### 6. Kepadatan Industri kurang dan lahan yang memadai

Di daerah bagian utara Mojokerto, pertumbuhan industrinya masih kurang, tidak seperti di daerah selatan Mojokerto yang mulai padat industri. PT. Ajinomoto Indonesia yang berlokasi di daerah persawahan penduduk dan dekat dengan sungai, memanfaatkan lahan tersebut untuk mendirikan pabrik yang dinilai cukup memadai dan bersifat strategis.

Dari uraian tersebut maka PT. Ajinomoto Indonesia akan mendatangkan keuntungan tersendiri bagi perusahaan. Menurut Sastrawijaya (2000), penempatan pabrik pada lokasi yang tepat akan menunjang di dalam perkembangan perusahaan dan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan antara lain dalam posisi persaingan, pengadaan bahan dan kemampuan pelayanan terhadap konsumen serta ekspansi pabrik ke wilayah lain di Jawa.



## LAPORAN AKHIR MAGANG INDUSTRI PT. AJINOMOTO INDONESIA - MOJOKERTO FACTORY

---

### **I.3. Visi dan Misi Perusahaan**

Menjadikan produk kemasan yang sangat di sukai masyarakat karena kualitas kemasan yang sempurna dan menarik.

Membuat kemasan emisiritil dengan harga kompetitif dan kualitas yang baik demi kepuasan pelanggan. Dalam bidang makanan (utamanya difokuskan pada segmen bumbu masak) yang dapat merealisasikan filosofi "Eat Well Live Well" sehingga bisnis kita akan membuat lingkungan di bumi lebih terpelihara.

### **I.4. Tujuan Perusahaan**

PT. Ajinomoto Indonesia merupakan sebuah perusahaan besar yang tentunya memiliki tujuan tersendiri dalam pembangunannya, yaitu:

1. Meningkatkan status ekonomi masyarakat sekitar pabrik dengan menciptakan lapangan kerja.
2. Sebagai wadah aplikasi perkembangan ilmu dan teknologi khususnya di bidang industri fermentasi makanan atau minuman baik oleh staff maupun pihak lain (perguruan tinggi).
3. Meningkatkan nilai ekonomis tetes tebu yang merupakan produk samping pabrik gula yang banyak berada di Indonesia, terutama Jawa Timur.

Baik manusia, mesin, manajemen, lingkungan kerja dan kebijakan berpegangan tiga prinsip dasar filosofi Ajinomoto, yaitu:

1. Mengutamakan keselamatan  
Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) mencakup segala aspek baik manusia, mesin, manajemen, lingkungan kerja dan kebijakan.
2. Pengendalian mutu  
Produk yang dihasilkan harus melalui pemeriksaan ketat untuk memenuhi standart kualitas yang ditetapkan sesuai dengan AJIS (Ajinomoto Japan Industry Standart) dan SII (Standar Industri Indonesia).



## LAPORAN AKHIR MAGANG INDUSTRI

### PT. AJINOMOTO INDONESIA - MOJOKERTO FACTORY

---

#### 3. Pelestarian Lingkungan

Selalu berusaha menjaga kelestarian lingkungan hidup, dilengkapi dengan fasilitas pengolahan limbah yang cukup. Selain itu menerapkan konsep Zero Waste pada setiap kegiatan di lingkungan pabrik dan menambah nilai guna dari limbah yang sudah diolah atau didaur ulang.

#### I.5. Struktur Organisasi Perusahaan

PT. Ajinomoto Indonesia merupakan salah satu perusahaan PMA (Penanaman Modal Asing) dari Jepang sehingga perusahaan ini sangat dipengaruhi dengan kultur budaya Jepang. Terutama pada struktur organisasinya yang bertipe GEMEINSCHAFT, yaitu tipe kemasyarakatan. Struktur organisasi di PT.Ajinomoto Indonesia cenderung berbentuk garis dan staff. Hal ini jelas tergambar dari hubungan antara pimpinan dan bawahan yang bersifat langsung dan memiliki rantai perintah yang jelas serta mengalir ke bawah melalui tingkatan-tingkatan manajerial.

Kedudukan tertinggi PT. Ajinomoto Indonesia dipegang oleh seorang *Vice President Director*, yang bertanggung jawab langsung terhadap pimpinan kantor PT. Ajinomoto Indonesia di Jakarta. Dalam menjalankan tugasnya, Vice President Director dibantu oleh seorang manajer pabrik (*factory manager*) yang bertanggung jawab terhadap semua aktifitas yang berlangsung di pabrik kepada *Vice President Director*. PT. Ajinomoto Indonesia sendiri memiliki empat Departement besar dan satu *I-Tec Food (Indonesia-Technology Engineering Centre)*. Keempat Departement besar tersebut adalah Departement I (*Planning*), dan Departement II (*Food Ingredients*), Departement III (*Food Product*), dan Departement IV (*General Administration*). Departement I, II, dan III bertanggung jawab langsung kepada *factory manager* sedangkan Departement IV dan *I-Tec Food* bertanggung jawab langsung kepada *Vice President Director*.

Setiap personil memiliki tugas dan wewenang masing-masing, yaitu:

##### 1. Vice President Director

Bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dengan cara menentukan alur kebijaksanaan perusahaan baik intern maupun ekstern.



## LAPORAN AKHIR MAGANG INDUSTRI

### PT. AJINOMOTO INDONESIA - MOJOKERTO FACTORY

---

Merumuskan dan mengembangkan rencana produksi yang meliputi jumlah dan kualitas produksi, kebutuhan bahan baku, tenaga kerja. Seorang vice president director memiliki hak tertinggi dalam memutuskan dan mengambil kebijaksanaan perusahaan yang berhubungan dengan produksi maupun non produksi.

#### 2. *Factory Manager*

Seorang Factory Manager memiliki hak untuk menentukan keputusan yang berhubungan dengan desain dari sistem produksi serta operasional dan pengendalian sistem tersebut baik dalam jangka waktu panjang maupun pendek.

#### 3. Departemen *Planning*

Departemen *Planning* berwenang dalam perencanaan pabrik, pengawasan kualitas, pengadaan bahan baku dan bahan tambahan lainnya, serta sekaligus menangani penyimpanan dan distribusi produk. Departemen ini terbagi menjadi 3 department bagian, yaitu Department QA & P (Quality Assurance & Planning), Department Fisik dan Distribusi (Physical and Distribution), dan Department Pengadaan (*Purchase*).

#### 4. Department *Food Ingredient*

Department *Food Ingredient* berwenang dalam produksi MSG, perlengkapan produksi, *utility*, maupun limbah produksinya. Department ini terbagi menjadi 3 department bagian, yaitu Department P-1 (MSG *Bulk*), Department P-5 (Utility), dan Department P-6 (WWT & *By Production*). Department Food Product berwenang dalam memproduksi produk non MSG, dari persiapan bahan, printing kemasan, sampai pengemasan. Department ini terbagi menjadi 4 department bagian, yaitu Department Food Production 1 sampai dengan 4.

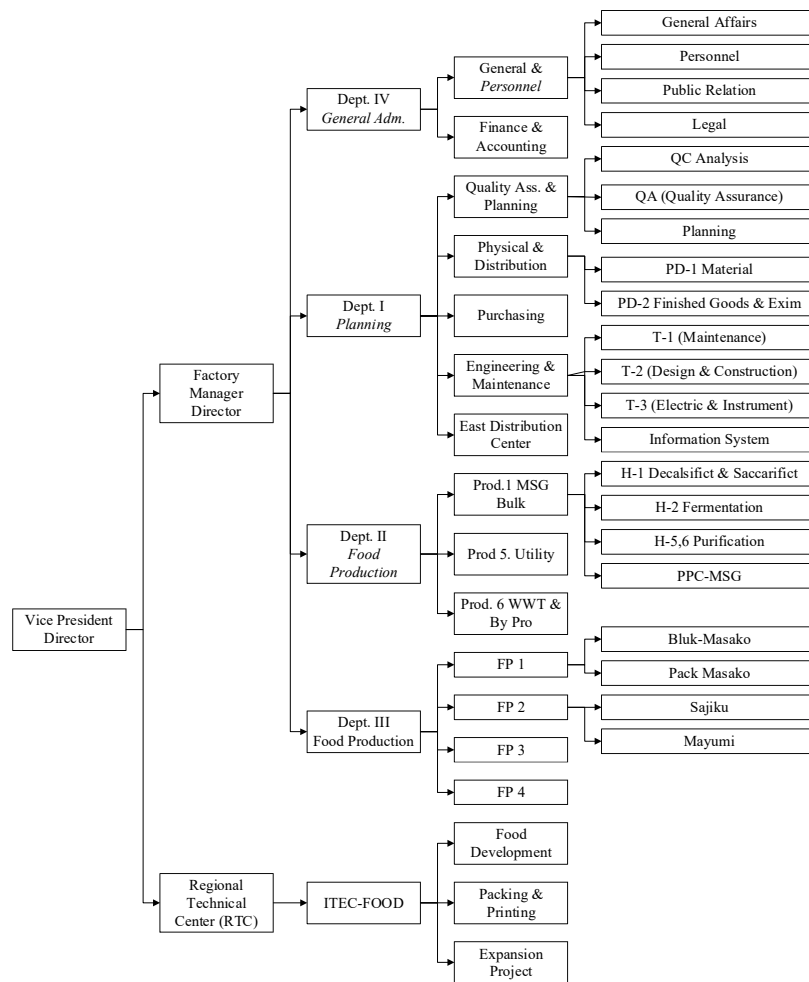
#### 5. Department *General Administration*

Department *General Administration* berwenang menangani masalah umum dan administrasi perusahaan. Terbagi menjadi 3 department



## LAPORAN AKHIR MAGANG INDUSTRI PT. AJINOMOTO INDONESIA - MOJOKERTO FACTORY

bagian, yaitu Department General Affairs, Department Personel Affairs, dan Department Keuangan dan Akuntansi (*Finance and Accounting*). Selain itu, adapun Department *I-Tec Food* merupakan pusat penelitian mengenai produk makanan PT. Ajinomoto Indonesia (non MSG) yang terdiri dari 4 departemen, yaitu Department Teknik dan Pemeliharaan (*Engineering and Maintenance*), Department *Packing and Printing*, Department *Food Development*, dan Department *Expansion Project*.



Gambar I.2. Struktur Organisasi PT. Ajinomoto Indonesia